

Adab dan Syarat Doa: Jalan Lembut Menuju Allah

Doa bukan sekadar untaian kata yang dilantunkan di bibir.

Ia adalah bisikan hati yang hina kepada Tuhan Yang Maha Mulia.

Ia adalah ibadah paling rahasia, tempat ruh bertemu Sang Pencipta dalam keheningan dan kerendahan yang dalam.

Adab dalam Berdoa

- Hadirkan hatimu sepenuhnya, jauh dari kelalaian dan permainan.
- Pilih waktu-waktu yang mulia, seperti saat sahur dan sepertiga malam terakhir.
- Tundukkan tubuh, rendahkan jiwa, dan hancurkan segala keangkuhan.
- Berdoalah dengan keyakinan bahwa tiada tempat bergantung selain kepada-Nya.

Syarat Terkabulnya Doa

- Rezeki yang halal dan bersih.
- Doa yang terus-menerus tanpa henti dan penuh kesungguhan.
- Sedekah diam-diam kepada orang saleh yang fakir dan tersembunyi.
- Doa yang liris, tersembunyi, dengan hati yang tunduk dan hancur (inkisâr).
- Tangisan tulus dalam sujud, dengan wajah menyentuh tanah kehinaan.

Jangan Doa Sekadar Sajak

Hati yang sibuk menghias kata akan kehilangan rasa.

Allah tidak menilai kefasihan ucapan,

tetapi menilai kedalaman hati dan ketulusan permohonan.

Firman Allah Ta'ala:

"Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (QS. Al-A'raf: 55)

"Tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut." (QS. Maryam: 3)

Sabda Rasulullah:

"Barang siapa tidak meminta kepada Allah, maka Allah murka kepadanya." (HR. Tirmidzi)

Kalimat Agung dalam Doa

Ya Hayyu Ya Qayyum, Ya Dzal Jalali wal Ikram

Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri, Wahai Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.